

PELATIHAN PEMBUATAN SERBUK JAHE DENGAN MENGGUNAAN MESIN PADA IBU-IBU PKK DESA PAKU ALAM

Dyah Sri Wulandari¹, Firda Herlina², Robiyatul Adawiyah³, Yassyir Maulana⁴, Ice Trianiza⁵

^{1,4,5} Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

² Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

³ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
e-mail: dyahsriwulandari@gmail.com

Abstrak

Desa Paku Alam merupakan salah satu daerah penghasil jahe di Kalimantan Selatan, ibu-ibu yang tergabung dalam PKK desa Paku Alam menjadikan jahe salah satu sumber usaha yaitu menjadikannya serbuk jahe yang dijual ke sekitar daerah setempat, masalah yang dihadapi adalah proses pembuatan serbuk jahe yang memerlukan waktu yang lama, maka pengabdian ini fokus membantu ibu-ibu PKK Desa Paku Alam dalam pembuatan serbuk jahe dengan menggunakan mesin, harapannya para ibu-ibu dalam menggunakan mesin pembuat serbuk menjadi lebih efektif efisien serta serbuk jahe yang dihasilkan mampu bersaing ditingkat lokal maupun nasional, dengan metode pelatihan dan pendampingan hasilnya rata-rata 85% peserta pelatihan yang dilaksanakan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam membuat serbuk jahe dengan menggunakan mesin.

Kata kunci: Serbuk Jahe, Mesin, Ibu-Ibu PKK

Abstract

Paku Alam village is one of the ginger producing areas in South Kalimantan, mothers who are members of the Paku Alam village PKK make ginger one of the sources of business, namely making ginger powder which is sold to the local area, the problem faced is the process of making ginger powder which takes a long time, then this service focuses on helping PKK, it is hoped that mothers in using powder making machines will be more effective and efficient and the ginger powder produced will be able to compete at the local and national level, with training methods and assistance, the results are an average of 85% of training participants who are able to improve the knowledge and skills of PKK mothers in making ginger powder using machines.

Keywords: Ginger powder, Machine, PKK mothers

PENDAHULUAN

Desa Paku Alam merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sungai Tabuk ujung. Luas wilayah Desa Paku Alam adalah 6,10 km dengan jumlah penduduk 645 KK yang dimana desanya memiliki 3 RT, jumlah penduduk keseluruhan 1.799 dengan banyak perempuan 922 dan laki-laki 877, akses menuju ke desa tersebut masih menggunakan jembatan gantung, mayoritas pekerjaan penduduknya sebagai petani, berbagai permasalahan banyak didapati di desa Paku Alam, diantaranya masalah perekonomian (Wulandari DS dkk 2023). Desa Paku Alam adalah salah satu penghasil jahe, selain mengandalkan hasil alam masyarakat di daerah tersebut merupakan pedagang di pasar terapung Lok Baintan, yang merupakan salah satu pasar tradisional ciri khas Kalimantan Selatan, kebanyakan pedagang dipasar terapung adalah ibu-ibu, selain berdagang ibu-ibu yang terkumpul pada pemberdayaan kesejahteraan keluarga atau yang disingkat dengan PKK aktif mengikuti berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki perekonomian, salah satunya dengan memanfaatkan jahe lokal hasil pertanian di daerah desa Paku Alam, jahe yang didapat dijadikan serbuk jahe dan campuran bahan kue kering.

Pada pengabdian sebelumnya oleh penulis tentang pemberdayaan ibu-ibu PKK di desa Paku Alam dengan memberikan edukasi tentang manfaat jahe untuk kesehatan dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian dengan menghasilkan produk serbuk jahe dan tipakan cookies yang telah mendapatkan sertifikasi halal dan dipasarkan di daerah kabupaten Banjar, sehingga agar para ibu-ibu PKK desa Paku Alam semakin bersemangat dalam meningkatkan penjualan maka pengabdian lanjutan ini fokus membantu ibu-ibu PKK Desa Paku Alam dalam pembuatan serbuk jahe

dengan menggunakan mesin industri, harapannya para ibu-ibu dalam menggunakan mesin pembuat serbuk menjadi lebih efektif efisien serta serbuk jahe yang dihasilkan mampu bersaing ditingkat lokal maupun nasional, agar mutu menjadi lebih baik ada beberapa faktor yang mempengaruhi mutu bubuk jahe di antaranya adalah jenis jahe, ukuran partikel, kadar air dan kadar minyak atsiri. Jenis jahe sangat tergantung dari keperluan, untuk jamu biasanya digunakan jahe emprit atau jahe merah, sedangkan untuk bumbu, minuman atau konsumsi rumah tangga lebih diminati dari jenis jahe besar atau jahe badak, karena jahe ini mempunyai aroma dan rasa yang tidak terlalu pedas dan menyengat. Bubuk jahe dengan ukuran partikel 50-60 mesh biasanya digunakan untuk pembuatan oleoresin atau minyak jahe, sedangkan bubuk jahe untuk konsumsi perumahan /rumah tangga ukuran partikelnya lebih halus yaitu 80 mesh. Dalam skala industri rumah tangga, proses pamarutan jahe dapat dilakukan dengan cara penggilingan menggunakan mesin penggiling rempah. Penggunaan mesin dapat meningkatkan kapasitas produksi pabrik menjadi lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan tenaga manusia (Ngatirah dkk 2020). Beberapa Strategi dalam memulai bisnis hingga menghasilkan produk dan packaging yang menarik serta berkhasiat bagi kesehatan dengan menggunakan bahan-bahan alami.

METODE

Pelatihan dan pendampingan adalah metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal, pelatihan dilaksanakan dengan cara memberikan ilmu terkait cara membuat serbuk jahe yang baik dan berkualitas kepada ibu-ibu PKK Desa Paku Alam dan melakukan pelatihan pembuatan serbuk jahe menggunakan mesin dengan cara memberikan materi dan praktik yang dihadiri 20 peserta anggota PKK. Berikut tahapan pelatihan pembuatan serbuk jahe dengan menggunakan mesin :

a. Tahap Persiapan

1. Membuat Surat izin tempat pelatihan
2. Koordinasi dengan ibu-ibu PKK
3. Menyiapkan pemateri yang kompeten
4. Membuat susunan acara

b. Sosialisasi

Tahapan ini dilaksanakan agar peserta memahami maksud dan tujuan pelaksanaan pelatihan, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan serbuk jahe dengan menggunakan mesin yang bertempat di Kantor Kepala Desa Paku Alam

d. Pelaporan

Tahap akhir pada pengabdian ini adalah menyiapkan laporan akhir dan artikel untuk di publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan diawali dengan pemberian materi tentang manfaat serbuk jahe yang akan dibuat, agar para peserta memahami dan dapat meningkatkan kualitas produk sesuai yang diharapkan, berikut manfaat dari serbuk jahe adalah sebagai berikut:

1. Dapat menurunkan tekanan darah tinggi, karena kandungan jahe pada serbuk jahe dapat merangsang hormon adrenalin tubuh untuk memperlebar pembuluh darah sehingga dapat memperlancar dan mempercepat aliran darah, selain itu dapat membantu kerja jantung dalam memompa darah keseluruh tubuh kita.
2. Dapat membantu melancarkan pencernaan, kandungan jahe mengandung enzim lipase yang dapat mencerna protein dan lemak dalam tubuh sehingga dapat memperlancar pencernaan.
3. Dapat memperlancar peredaran darah, karena jahe memiliki kandungan gingerol yang sifatnya antikoagulan yang dapat mencegah penggumpalan dalam darah dan mencegah pembuluh darah tersumbat, maka jahe juga dapat mencegah penyakit stroke dan jantung.
4. Serbuk yang mengandung rimpang jahe sudah banyak digunakan sebagai bahan utama pengobatan gangguan pencernaan, sendi dan nyeri otot oleh para orang tua sejak dahulu kala.
5. Dapat menangkal radikal bebas karena kandungan antioksidan dalam bahan jahe dapat menetralkan efek dari radikal bebas yang dapat merusak tubuh secara perlahan.
6. Dapat mengurangi rasa sakit seperti sakit nyeri pada persendian atau rematik, dan sakit kepala yang disebabkan oleh migren.
7. Memiliki pengaruh pada sistem kardiovaskular yang dapat mengurangi tekanan dalam darah serta mengurangi beban kerja jantung, selain itu dapat meringankan sakit kepala, dapat

membantu menetralkan rasa mual dan muntah, anti inflamasi, dapat membantu penghambatan tumbuhnya bakteri, mencegah pertumbuhan sel-sel yang dapat menjadi sel kanker yang terjadi pada usus besar manusia dan masih banyak lagi. Kandungan minyak dan air yang tidak menguap dalam jahe berfungsi sebagai enhancer yang dapat meningkatkan permeabilitas oleoresin (Sukmawati dan Merina 2019).

Tahapan selanjutnya adalah pengenalan mesin AGR-GRP150 dengan spesifikasi :

- a. Kapasitas : 80-150kg/jam
- b. Listrik : 2200 watt, 220 V
- c. Dimensi : 52x33x74 cm
- d. Berat : 33Kg



Gambar 1. Mesin Pembuat Serbuk

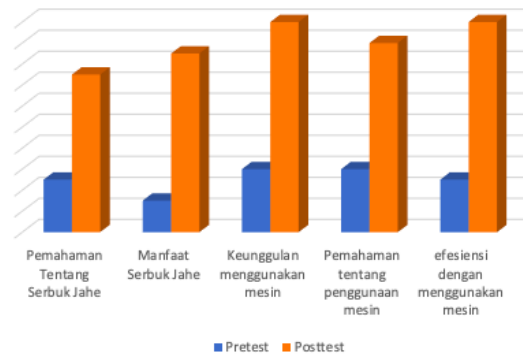
Setelah pengenalan mesin yang akan digunakan, kemudian menjelaskan cara penggunaan dan pembuatan serbuk jahe, prosesnya seperti berikut :

1. Menyiapkan jahe yang terbaik
2. Jahe dibersihkan dari kulit/kotoran yang melekat
3. Kemudian dipotong-potong tipis
4. Dijemur sampai kering
5. Setelah kering kemudian dilanjutkan memasukkan jahe kering ke mesin
6. Jahe yang keluar dari mesin masih berbentuk serat
7. Lakukan penyaringan agar jahe benar-benar bersih dari serat



Gambar 2. Hasil Pengolahan Jahe Menggunakan Mesin

Untuk mengukur keberhasilan pelatihan ini maka dilakukan pretest sebelum pelaksanaan kegiatan dan posttest setelah kegiatan berjalan tentang pelatihan pembuatan serbuk jahe dengan menggunakan mesin pada ibu-ibu PKK Desa Paku Alam yang hasilnya tergambar pada bagain dibawah ini :



Gambar 3. Bagan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan ibu-ibu PKK

Dari gambar 3 dapat terlihat bahwa 85% keatas rata-rata jawaban peserta menyatakan pelatihan yang dilaksanakan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam membuat serbuk jahe dengan menggunakan mesin.

SIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan pelatihan maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan tercapai dan ibu-ibu PKK Desa Paku Alam dapat membuat serbuk jahe dengan menggunakan mesin professional, dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan harapannya ibu-ibu di desa paku alam dapat lebih meningkatkan produksi pembuatan serbuk jahe dan menghasilkan serbuk jahe yang berkualitas serta dapat dipasarkan luas baik lokal maupun nasional.

SARAN

Saran untuk pengabdian yang akan datang adalah memberikan pelatihan membuat packaging produk serbuk jahe yang baik dengan mesin, besar harapan mampu meringankan biaya produksi serta kualitas produk menjadi lebih baik dan tahan lama serta pelatihan menentukan strategi dalam memulai bisnis hingga menghasilkan produk dan packaging yang menarik serta berkhasiat bagi kesehatan dengan menggunakan bahan-bahan alami (Nurhayati dkk 2023).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada mitra ibu-ibu PKK Desa Paku Alam sebagai mitra yang selalu antusias dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dan kepada LPPM Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini sehingga berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari, D. S., Rahmadani, R., & Irawan, A. (2023). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK di Bantaran Sungai Desa Paku Alam Berbasis Produk Jahe Lokal. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 1(4), 315–320. <https://doi.org/10.63004/mcm.v1i4.315>
- Ngatirah., Wahyu Ari Dewi C (2020). Pelatihan Penggunaan Mesin Penggiling Jahe dan Pengolahan Limbah Jahe Menjadi Bubuk Jahe. *Selaparang : Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 590-593. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3355>
- Saputri, A., Angelicha, W., Irkham, M., & Firdaus, R. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN SERBUK JAHE BERSAMA IBU-IBU PKK DESA BELUNG. *Jurnal Graha Pengabdian*, 5(1), 1-8. doi:<http://dx.doi.org/10.17977/um078v5i12023p1-8>
- Merina, S. W. (2019). Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(4), 210-215.
- Nurhayati, N., Angriani, M. R., Wulandari, D. S., & Zuyyina, Z. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bantaran Sungai Lutut melalui Pengolahan Hasil Pangan Lokal Belimbing Wuluh dan Pemasarannya. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), 175-181. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i1.632>